

Fadilah Al Azmi^{1*}
Arsandi¹
Nur Diana¹
Layyinatil Awaliyah²

¹Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim,
Malang

²Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim, Riau

*Corresponding author email:
fadilahalazmi23@gmail.com

Pemanfaatan Media Gambar Berbahasa Arab (*Index Card Match*) dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Modern Ar-Rifaie' 2, Malang

DOI: 10.18196/mht.v5i1.16707

Abstract

Ar-Rifaie' 2 Modern Islamic Boarding School is an educational institution with a classical learning system where the students at the Islamic boarding school are still very weak in motivation and Arabic reading skills find it difficult because many teachers do not pay attention to learning reading skills, and there is no proper use of media and strategies relevant in learning reading skills. Based on this, the researcher developed learning media for Arabic Language Pictures with a partner-finding strategy approach to realize students' interest and activeness and improve students' Arabic reading skills. For this research model using research and development design. The results of the analysis were obtained from the pre-test and post-test. Where the researcher uses SPSS through the control class in analyzing the data obtained by the previous researcher, where the results obtained by the researcher show that the results of this analysis are significant.

Keywords: *Arabic Image Media, Maharul Kalam, Index Card Match*

Abstrak

Pondok modern Ar-Rifaie' 2 adalah lembaga pendidikan yang bersistem pembelajaran klasik dimana santri di pondok tersebut masih lemah sekali dalam motivasi dan keterampilan membaca bahasa Arab merasa kesulitan karena banyaknya guru yang tidak memperhatikan pembelajaran keterampilan membaca ini, serta tidak adanya pemanfaatan media dan strategi yang relevan dalam pembelajaran keterampilan membaca. Berdasarkan hal itu, peneliti mengembangkan media pembelajaran gambar berbahasa Arab dengan pendekatan strategi mencari pasangan untuk mewujudkan minat dan keaktifan siswa serta meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa. Model penelitian ini menggunakan desain research and development. Hasil analisis diperoleh dari pre test dan post test. Peneliti menggunakan SPSS melalui kelas kontrol dalam menganalisa data-data yang didapat peneliti sebelumnya, dimana hasil yang didapatkan oleh peneliti menunjukkan bahwa hasil analisis ini signifikan.

Kata Kunci: *Media Gambar Berbahasa Arab, Maharul Kalam, Index Card Match*

PENDAHULUAN

Media pembelajaran adalah setiap perantara yang mampu membantu seorang pengajar untuk menyampaikan suatu pemberitahuan atau suatu ilmu kepada siswa yang diajarnya hingga pengajar tersebut dapat memotivasi pemikiran siswa dan perhatian mereka kepada pelajaran yang akan diajarkan (Hidayat 2012, 82). Dengan adanya suatu media pembelajaran akan memudahkan siswa dalam memahami setiap materi Bahasa Arab dan akan membuat siswa itu termotivasi dalam proses pembelajaran tersebut (Arsyad 2015, 242).

Pondok modern Ar-Rifaie' 2 adalah suatu lembaga pendidikan islam yang bersistemkan salaf, dan suatu lembaga pendidikan yang bersistemkan salaf itu sangat menjaga pembelajarannya dengan metode klasik, atau dengan kata lain metode ceramah. Dan pondok Ar-Rifaie' 2 ini memiliki 5 lembaga: PAUD, MI, MTS, MA, dan SMK. Dan peneliti melakukan penelitiannya di kelas VII MTS, dimana kelas VII MTS ini merupakan kelas mendasar untuk menuju ke kelas selanjutnya, dimana jika pengetahuan seorang siswa baik pada kelas awal MTS ini akan membuat suatu catatan baik untuk siswa tersebut untuk melanjutkan ke pendidikan selanjutnya.

Pembelajaran Bahasa Arab di kelas VII MTS ini masih kurang dalam praktek dan motivasi dalam pembelajaran siswa, hal ini dapat dilihat bahwa siswa kelas VII MTS ini tidak memperhatikan guru, acuh tak acuh ketika belajar, dan tidak mendengarkan penjelasan guru di dalam kelas, ini dikarenakan metode yang dipakai di sana masih menggunakan metode klasik atau ceramah, metode ini tidak cocok untuk metode dasar dalam pembelajaran bahasa Arab, karena dalam pembelajaran Bahasa Arab itu sangat diperlukan sekali pengajaran atau suatu metode dengan langkah praktek. Ditinjau dari masalah yang ada di lapangan, peneliti memberikan solusi dengan menggunakan media gambar berbahasa Arab, untuk memudahkan siswa kelas VII MTS dalam memberikan motivasi, dalam memahami bahasa Arab dan mampu memudahkan siswa ketika praktek dasar dalam berbicara.

Sejauh ini penelitian terkait dengan penggunaan media gambar ini menunjukkan adanya peningkatan konsentrasi belajar anak setelah mengikuti pelaksanaan kegiatan dengan media gambar pada siklus 1 yang mulanya hanya

mencapai 70% mengalami peningkatan yang cukup signifikan yakni mencapai 84% (Khotimah, Sunaryati, Suhartini 2020). Dalam penelitian Yunita dikatakan bahwasanya dengan penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar (Yunita 2020) dan (Y. S. Utami 2020). Selain itu dengan media gambar ini dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa menjadi lebih tinggi dalam proses pembelajaran tersebut (Sundari 2016). Sedangkan dalam penelitian Rahman dikatakan bahwasanya hasil penelitiannya diperoleh peningkatan kemampuan guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mencapai 92,18%, peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran mencapai 93,12% dan hasil penguasaan vocabulary anak mencapai 92,3%. Secara umum peningkatan terjadi setelah diterapkan penggunaan media gambar (Utami dan Rahman 2020).

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan diatas, Rumusan Masalah penulisan ini, adalah: (1) Bagaimana manfaat dalam penerapan Media Gambar berbahasa Arab dengan pendekatan *Index card match* dalam pembelajaran bahasa Arab VII MTs di pondok modern Ar-Rifaie' 2 Gondanglegi Malang. (2) Apakah manfaat Media Gambar berbahasa Arab dengan pendekatan strategi *Index card match* dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas VII MTs di pondok modern Ar-Rifaie' 2 Gondanglegi Malang.

Landasan Teori

Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam pembelajaran bahasa Arab sangat diperlukan penekanan dan perhatian dimana bahasa Arab akan menjadi suatu bahasa internasional yang nantinya akan diakui oleh dunia. Hasil ini dapat kita mulai dari jenjang SD atau sekolah dasar dan kemudian bisa dilanjutkan pada pendidikan tinggi, baik itu negeri maupun pendidikan swasta (Nurhadi 1995, 402).

Pembelajaran bahasa Arab ialah salah satu pelajaran yang orientasinya untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi, baik secara lisan dan tulisan yang tujuannya untuk mengekspresikan dan memahami informasi, pikiran, perasaan, serta mengembangkan ilmu pengetahuan pendidikan keagamaan, pengetahuan umum, dan sosial budaya (Mustofa 2011, 199). Adapun fungsi Pelajaran bahasa

Arab yang diajarkan di lembaga pendidikan selain sebagai alat komunikasi juga sebagai perantara penyampai agama dan ilmu pengetahuan dan dalam pembelajaran bahasa tidak akan terlepas keterampilan berbicara, menulis, mendengar, dan membaca. Pada dasarnya bahasa Arab tersosialisasi dalam bentuk peribadatan verbalistik. Seiring berjalannya waktu, metode dan paradigma tersebut mulai terjadi pergeseran dan perkembangan ke arah yang lebih bermutu (Mudzakir 2009, 74).

Media Gambar

Dapat kita gambarkan sedikit tentang media adalah suatu perantara yang nanti dapat digunakan untuk menyalurkan suatu penyampaian yang didapat oleh seorang guru dan nanti pelajar akan mampu mengapresiasi suatu pemikiran tersebut. Fungsi Media Gambar memperlancar proses pembelajaran sekaligus menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Media dalam bahasa Arab disebut *wasaa'il* yang artinya perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Sadiman Arif S 2004, 66).

Seyogyanya, terdapat banyak macam bentuk media pembelajaran bahasa Arab, namun Mahmud Ismail Shiny secara garis besar mengategorikan media tersebut dalam tiga bentuk yaitu: media visual, media audio, dan media audio visual (Ismail 2008, 45).

Adapun asal media gambar ini adalah hasil dari pengembangan media *Flip Book*, dimana media gambar ini dipetik dari sebuah mainan anak-anak yang terdiri dari serangkaian gambar yang berbeda-beda, jika dibuka dari halaman yang satu ke halaman lain (Hilmi 2017, 128).

Di antara manfaat yang bisa kita ambil dari media gambar ini adalah dapat memudahkan guru dan siswa dalam pembelajaran belajar Bahasa Arab, siswa lebih mudah memahami dan aktif dalam proses belajar bahasa Arab, dan guru mudah dalam menyampaikan materi kepada siswa (Arief S. Sadiman, 79). Dan penggunaan media gambar ini yang mudah dan praktis tidak akan menyulitkan guru dalam menggunakannya. Selain manfaat penggunaannya yang mudah dan praktis, dalam media gambar berbahasa Arab ini juga peneliti akan desain sesuai kebutuhan anak

yaitu meliputi beberapa gambar yang menarik perhatian siswa, dan disertai penjelasan lengkap tentang *Mufrodat* atau kosakata Bahasa Arab (Unsi 2014, 129).

Index Card Match

Pengertian *Index card match* diambil dari istilah "mencari pasangan kartu". Metode atau cara ini berpotensi membuat pelajar aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Alur permainan dalam penggunaan metode ini tentunya akan membuat pembelajaran itu membosankan (Amir 2016, 37). Menurut Rahayu dan Pramukantoro (2013, 99) dan Mahmudah dan Sari (2020, 155) langkah-langkahnya dapat kita lihat sebagai berikut:

1. Untuk langkah pertama guru hendaknya memotong kertas sejumlah siswa yang ada dalam kelas dimana materi yang dipakai disesuaikan dengan media gambar tersebut.
2. Langkah kedua guru hendaknya membagikan kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
3. Pada langkah ketika guru hendaknya menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan, dan pada separoh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tadi dibuat.
4. Kocoklah sejumlah gulungan tersebut sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
5. Dan kemudian bagikan kepada setiap pelajar satu kertas. Kemudian jelaskan bahwa ini adalah aktifitas yang dilakukan berpasangan. Sebagian pelajar akan mendapat soal dan sebagian yang lain akan mendapatkan jawaban.
6. Pada langkah ini setelah semua pelajar mendapatkan pasangan dan duduk berdekatan, maka setiap pasangan secara bergantian diminta untuk membacakan soal yang didapat dalam bentuk kertas terhadap teman-teman yang lain, kemudian pasangan-pasangan yang lain menjawab soal tersebut.
7. Pada langkah akhir dari proses ini guru hendaknya memberikan klarifikasi, evaluasi, dan kesimpulan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pada analisis ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Menurut Moleong, dengan mengutip pendapat Bodgan dan Taylor, metode kualitatif berarti sebuah prosedur penelitian yang memiliki tujuan menghasilkan data deskriptif. Data tersebut dapat berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang bisa diamati. Karakteristik penelitian kualitatif adalah penyajian data yang berada dalam batas kewajaran atau menampilkan data sebagaimana adanya (*natural setting*) (Sugiyono 2015, 136).

Dengan adanya data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif, maka data dari hasil analisis akan berisi potongan-potongan yang memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Dalam konteks penelitian ini, data atau informasi diambil dari hasil tes yang dilakukan secara sampel, kemudian dianalisis secara kritis (Moleong 2018, 224).

Sumber Data

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti mengambil sumber data dari suatu kelompok, dimana kelompok ini dibagi menjadi dua macam, yang terdiri dari data primernya dan data sekunder sesuai dengan dilakukan pada objek kajian pada penelitian, maka data primernya adalah media gambar berbahasa Arab, dokumen pembelajaran bahasa Arab, dan model pembelajaran *Index card match* dimana kegiatan ini dilakukan dengan observasi dan wawancara terhadap kegiatan pembelajaran Bahasa Arab di Pondok modern Ar-Rifaie' 2 Gondanglegi Malang. Untuk sementara sumber data sekunder ialah buku-buku, literatur ilmiah, jurnal yang mengkaji dalam penulisan Media Gambar, Pembelajaran Bahasa Arab, dan model *Index card match* yang terkait dengan masalah atau topik yang menjadi objek lapangan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan merupakan suatu teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dan menghubungkan dengan teori yang diambil (Haris Herdiansyah 2010, 84). Adapun teknik pengumpulan data yang

dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, observasi, dan wawancara. Berikut ini adalah penjelasan dari teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti:

1. Teknik pengumpulan data merupakan suatu teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dan menghubungkan dengan teori yang diambil. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, observasi dan wawancara. Berikut ini adalah penjelasan dari teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti:
 - a) Pada teknik ini peneliti terlebih dahulu mengamati dan menganalisis beberapa masalah atau kendala dalam proses Bahasa Arab tersebut.
 - b) Kemudian setelah mendapatkan data yang diinginkan, peneliti mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kendala dalam proses pembelajaran tersebut, dan kemudian mencari solusi agar pembelajaran tersebut berjalan lebih efisien.
2. Teknik Dokumentasi, setelah melakukan observasi maka peneliti melakukan teknik dokumentasi untuk mengidentifikasi kendala dan memberikan solusi dalam pembelajaran Bahasa Arab. Identifikasi kendala dan solusi dalam langkah pembelajaran yang terjadi kemudian dianalisis serta dideskripsikan secara rinci.
3. Teknik Wawancara, pada teknik wawancara ini peneliti membuat suatu pedoman pertanyaan dan dilakukan wawancara langsung kepada objek penelitian yaitu Guru Bahasa Arab dan siswa Pondok modern Ar-Rifaie' 2. Sampel dalam analisis ini dilakukan pada kelas VII MTS yang berjumlah 28 orang.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan hal yang sangat vital dalam suatu penelitian. Data yang didapat akan dianalisis pada tahap ini sehingga bisa ditarik kesimpulan (Kasiram 2010, 125) dan (Sugiyono 2015, 244). Analisis data pada penelitian ini menggunakan hasil analisis data yang dilakukan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari empat langkah, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun penjelasannya ialah:

1. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian bahkan di akhir penelitian. Proses ini diawali dengan pengamatan proses pembelajaran Bahasa Arab yang terjadi Lalu dikuatkan dengan teknik wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan di analisis. Adapun untuk tahap dalam reduksi data terhadap pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Arab menggunakan pendekatan *Index card match* di Pondok modern Ar-Rifaie' 2 Gondanglegi Malang adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti memastikan data tentang pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan *Index card match* yang dilakukan pada saat pengumpulan data.
- b) Memvalidkan dan mencatat data primer tentang pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan *Index card match* untuk penyajian data.

3. Penyajian Data

Dalam penyajian data atau *display* data, dimana proses mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas. Tujuan dari penyajian data tersebut adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

Adapun langkah-langkah dalam penyajian data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Mengkroscek kembali data tentang pemanfaatan Media Gambar dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan pendekatan *Index card match* yang telah didapatkan dari proses reduksi data dan mengklasifikasikannya dengan pengumpulan data yang telah dilakukan.
- b) Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari teori yang digunakan pada penelitian ini.

4. Penarikan Kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan ini dapat disusun dengan cara melakukan penyeleksian kembali terhadap data yang didapat melalui *check* dan *crooscheck*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Bahasa Arab

Berbicara mengenai proses pembelajaran bahasa Arab, maka tidak lepas dari empat keterampilan bahasa, yang mana empat keterampilan berbahasa ini yang harus dimiliki siswa yaitu: keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Sebagian ahli bahasa beranggapan penguasaan terhadap kosakata merupakan alat ukur kemampuan seseorang dalam sebuah bahasa. Kosakata memiliki peranan yang sangat vital dalam pembelajaran bahasa. Hal yang perlu diperhatikan adalah tujuan pengajaran kosakata, yaitu menambah jumlah kosakata yang dimiliki pembelajar. Penutur bahasa yang baik adalah penutur kaya akan kosakata, sehingga ia mampu berkomunikasi dengan penutur asli bahasa itu dengan baik. Dapat diambil kesimpulan untuk konsep dasar dalam pembelajaran bahasa Arab sangat diperlukan sekali tentang penghafalan kosakata bahasa Arab tersebut.

Dalam konsep penghafalan kosakata bahasa Arab ini perlulah diadakan suatu praktek, karena dengan praktek, siswa akan lebih mudah mengingat apa yang dia katakan dan dia lakukan. Jika siswa mampu menguasai kosakata bahasa Arab akan memudahkan siswa untuk berani berbicara walaupun mungkin dalam konsep qaidah masih kurang, namun dengan penguasaan siswa terhadap kosakata bahasa Arab ini akan memudahkan bagi pengajar untuk membimbing siswanya kepada konsep yang lebih benar.

Berdasar dari hasil data yang ada di lapangan siswa mampu menghafal kosakata yang diberikan guru kepada siswa tersebut. Dimana kosakata tersebut adalah kosakata dasar yang sering mereka temui di sekolah dan tempat tinggal mereka, dengan hal ini akan merangsang dan memotivasi pemikiran siswa untuk melanjutkan penghafalan kosakata bahasa Arab pada tahap selanjutnya, yang

mungkin nanti kosakatanya itu berkaitan dengan pembelajaran yang lebih luas lagi. Hal tersebut selaras dengan penelitian Rahman bahwasanya pembelajaran kosakata akan lebih meningkat jika dengan media gambar (Utami dan Rahman 2020).

Media Gambar Berbahasa Arab

Dari sekian banyak perantara pembelajaran yang ada, media gambar merupakan media yang paling banyak digunakan. Hal ini disebabkan siswa lebih senang terhadap gambar daripada tulisan, apalagi gambar yang disediakan dan disajikan sangat baik dan relevan dengan persyaratan, maka pasti dalam proses pembelajaran siswa akan mengikutinya dengan tambah antusias. Perantaraan media Gambar adalah media yang paling mudah dan sering digunakan dalam dunia pendidikan. Media gambar ini adalah bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana (Subur 1970, 75).

Berdasarkan kendala yang terjadi dalam pembelajaran Bahasa Arab, maka peneliti mencoba menawarkan suatu media gambar, dimana media gambar ini akan menjadi suatu saran atau alat pembelajaran yang akan membawa pengajaran Bahasa Arab kepada keberhasilan. Langkah awal yang dilakukan pada Pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media gambar adalah untuk mengevaluasi hasil pengetahuan siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab sebelum dan sesudah menggunakan media gambar.

Adapun langkah-langkah pembelajaran menggunakan media gambar ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Proses Pembelajaran Kegiatan

Proses Pembelajaran Kegiatan	
Pra Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Buku media gambar disiapkan oleh Peneliti (guru bahasa arab) - Peneliti menyiapkan meteri yang akan diajarkan kepada siswa - Peneliti mempersiapkan soal yang akan diujikan kepada siswa
Pembelajaran Berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> - Pengajar membagikan Media Gambar tersebut untuk satu Media dua orang - Pengajar membagi siswa menjadi dua kelompok - Pengajar menjelaskan tentang pegguan Media Gambar tersebut dan memberikan soal yang telah dipersiapkan sebelum untuk menguji kemampuan siswa

Index Card Match

Index Card Match ialah suatu model dikembangkan untuk membentuk peserta didik aktif dengan mempertanyakan ide orang lain dan ide diri sendiri dan peserta didik memiliki keterampilan yang dipertunjukkan serta kreativitas guna mencapai tujuan pembelajaran.

Tujuan metode *Index Card Match* dipilih oleh pendidik harus relevan dengan tujuan pembelajaran. Adanya metode tersebut harus memberikan dampak positif ke mana kegiatan interaksi edukatif berproses guna mencapai tujuan. Tujuan pokok pembelajaran adalah mengembangkan kemampuan anak secara individu guna dapat mengatasi berbagai permasalahan yang ada.

Tabel 2. *Index Card Match* dan Perilaku Guru

Fase <i>Index card match</i>	Perilaku Guru
Fase 1 Penyajian Kelas (<i>Class Presentation</i>)	Hal yang pertama kali dilakukan oleh guru, hendaknya guru mempersiapkan materi yang akan diajarkan ketika pembelajaran berlangsung
Fase 2 Belajar dalam Kelompok (<i>Teams</i>)	Pengajar membagi kelas menjadi dua kelompok secara acak tanpa membedakan latar belakang ataupun kemampuan siswa.
Fase 3 Permainan (<i>Games</i>)	Permainan terdiri dari mencocokkan pertanyaan dengan jawaban yang diberikan pengajar di dalam kertas yang berbeda warna sebelumnya, dan menyuruh siswa untuk berdiri sampai mereka dapat mencocokkan pertanyaan dengan jawaban tersebut.
Fase 4 Pertandingan (<i>Tournament</i>)	Pengajar memberikan waktu dua menit bagi siswa untuk menemukan jawaban tersebut, dan bagi siswa yang sudah menemukan jawaban atau pasangan jawaban yang telah diberikan pengajar, maka pengajar menyuruh mereka untuk duduk bersebelahan
Fase 5 Penghargaan Kelompok (<i>Team Recognition</i>)	Setelah waktu yang telah ditentukan sudah habis, pengajar memberhentikan aktifitas siswa, dan mulai mengevaluasi jawaban dan pertanyaan yang telah diberikan kepada siswa tersebut, bagi kelompok siswa yang pertama dan kedua yang mendapatkan jawaban dari pertanyaan tersebut, dan jawabannya itu benar, mereka akan diberikan hadiah dari pengajar, dan sekaligus mereka diperbolehkan untuk duduk, untuk kelompok yang ketiga hanya diperbolehkan duduk, dan sisanya setiap siswa harus berdiri sampai proses pengajaran selesai.

Tabel 3. Hasil Data Analisis Yang Dilakukan Peneliti Melalui kelas Kontrol

K1	K2	K3	K4	K5
5	5	6	5	6
6	6	8	6	6
7	7	7	7	7
5	5	5	6	6
5	5	7	5	7
5	5	5	5	5
7	7	8	8	7
8	4	7	7	7
7	4	7	7	7
8	8	5	4	8
8	6	8	4	8
5	7	5	5	5
4	6	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
5	7	4	5	5
3	7	6	3	3
5	6	6	5	5
6	6	5	6	6
7	3	6	7	7
6	2	6	6	6
5	5	8	5	5
6	4	6	6	6
7	7	6	7	7
8	8	5	8	8
7	7	4	6	7
7	7	4	7	6
7	5	3	7	7
6	3	2	6	6
6	6	2	6	6
5	5	5	5	5
6	6	6	6	6
7	7	7	7	7
8	8	8	8	8
7	7	7	7	7
6	6	6	6	6
6	6	6	6	6
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
4	4	4	5	6
4	4	6	4	7
3	3	3	3	3

6	3	3	5	4
3	6	5	3	3
3	3	6	3	7
4	5	4	4	7
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
6	7	6	4	6
6	7	5	6	4
7	7	7	7	7
7	7	7	7	7
5	7	7	5	5
6	6	6	6	6

Tabel 4. Hasil Hitung SPSS

		Correlations				
		K1	K2	K3	K4	K5
K1	Pearson Correlation	1	.403**	.336*	.794**	.728**
	Sig. (2-tailed)		.003	.013	.000	.000
	N	54	54	54	54	54
K2	Pearson Correlation	.403**	1	.296*	.300*	.238
	Sig. (2-tailed)	.003		.030	.027	.084
	N	54	54	54	54	54
K3	Pearson Correlation	.336*	.296*	1	.293*	.406**
	Sig. (2-tailed)	.013	.030		.031	.002
	N	54	54	54	54	54
K4	Pearson Correlation	.794**	.300*	.293*	1	.581**
	Sig. (2-tailed)	.000	.027	.031		.000
	N	54	54	54	54	54
K5	Pearson Correlation	.728**	.238	.406**	.581**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.084	.002	.000	
	N	54	54	54	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Keterangan:

K1 : Item **valid** mendapat hasil yang signifikan $0,003 < 0,05$

K2 : Item **valid** dilihat dari hasil signifikan $0,003 < 0,05$

K3 : Item **tidak valid** tidak mendapatkan signifikan $0,013 > 0,05$

K4 : Item **valid** hasil yang didapatkan signifikan $0,000 < 0,05$

K5 : Item **valid** diperoleh dari nilai yang signifikans $0,000 < 0,05$

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam pemanfaatan media gambar berbahasa Arab dengan pendekatan strategi *index Card Match* dalam pembelajaran bahasa Arab ini sukses dilakukan oleh peneliti, hal ini dapat kita lihat dari hasil uji kelas kontrol yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis pemanfaatan media gambar berbahasa Arab dengan pendekatan strategi *index Card Match* dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan SPSS yang dimana hasilnya itu signifikan, hasil ini menunjukkan bahwa analisis yang dilakukan peneliti sukses.

REFERENSI

- Amir, Almira. 2016. "Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Matematika". *Jurnal Eksakta* 2, No. 1: 34–40.
- Arief S. Sadiman, Dkk. د.ت. "Media Pendidikan". Rajagrafindo Persada. تاريخ الوصول 2022, 15 اغسطس. <https://www.Rajagrafindo.Co.Id/Produk/Media-Pendidikan/>.
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran/ Azhar Arsyad; Editor, Asfah Rahman / Opac Perpustakaan Nasional RI*. <https://Opac.Perpusnas.Go.Id/Detailopac.aspx?Id=968536>.
- Haris Herdiansyah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Salemba Humanika. <https://Onesearch.Id/Record/Ios3134.Slims-9084>.
- Hasna Qonita Khansa. 2016. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab". *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab Ii*, 53–62. Prosiding.Arab-Um.Com.
- Hidayat, Nandang Sarip. 2012. "Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Repository Of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Of Malang". *Jurnal Pemikiran Islam*. 2012. <http://Repository.Uin-Malang.Ac.Id/1233/>.
- Hilmi, Hilmi. 2017. "Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab". *Lantanida Journal* 4, No. 2: 128.

- <https://doi.org/10.22373/Lj.V4i2.1885>.
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis P.A.I.K.E.M.* Semarang. https://Books.Google.Co.Id/Books/About/Strategi_Pembelajaran_Agama_Islam_Berbas.Html?HI=Id&Id=Zz8vmweacaaj&Redir_Esc=Y.
- Khotimah, Sita Husnul, Titin Sunaryati, dan Sri Suhartini. 2020. "Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya Dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/Obsesi.V5i1.683>.
- Mahmudah, Umi, dan Siska Puspita Sari. 2020. "Pengaruh Penggunaan Media Cakram Gizi Terhadap Pengetahuan Remaja Mengenai Konsumsi Buah Dan Sayur". *Ilmu Gizi Indonesia* 3, No. 2: 155. <https://doi.org/10.35842/Ilgj.V3i2.142>.
- Moleong. 2018. "Metodologi Penelitian Kualitatif / Penulis, Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A. | Opac Perpustakaan Nasional Ri." Online Public Acces Catalog. 2018. <https://Opac.Perpusnas.Go.Id/Detailopac.aspx?Id=1133305>.
- Mudzakir. 2009. *Pengembangan Pengajaran Bahasa Dan Sastra Arab Dengan Memanfaatkan E-Book Dan Atau E-Library*. <https://Docplayer.Info/61339313-Pengembangan-Pengajaran-Bahasa-Dan-Sastra-Arab-Dengan-Memanfaatkan-E-Book-Dan-Atau-E-Library-Mudzakir-As-Upi-Bandung.Html>.
- Nurhadi. 1995. *Dasar-Dasar Pengembangan Tata Bahasa Pendidikan*. Cet. Ke-1. Ikip Semarang Press.
- Rahayu, Astining, J. A. Pramukantoro. 2013. "Pengaruh Model Pembelajaran Think-Pair-Share Dengan Strategi Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Di Smk Negeri 1 Madiun". *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 2, No. 3: 991–99.
- Riduan. 2010. "Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian Skripsi". *Rake Sarasin*, 51.
- Sadiman Arif S, Dkk. 2004. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: : Pt. Raja Grafindo Persada. <http://Pustaka.Unm.Ac.Id/Opac/Detail-Opac?Id=31947>.
- Subur, Subur. 1970. "Pendekatan Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab". *Insania : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 11, No. 2: 164–75.

<https://doi.org/10.24090/Insania.V11i2.165>.

Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian*.

https://ecampus.unusia.ac.id/pustaka_unusia/main/item/22327.

Sundari, Nina. 2016. "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar". *Eduhumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*.
<https://doi.org/10.17509/Eh.V5i1.2836>.

Unsi, Tuhfatul. 2014. "Media Gambar Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab". *Jurnal Tafaqquh* 02, No. 03: 129.
<http://jurnal.iaibafa.ac.id/index.php/tafaqquh/article/view/18/19>.

Utami, Nurul Ulfah Putri, dan Taopik Rahman. 2020. "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Penguasaan Vocabulary Anak". *Jurnal Paud Agapedia*.
<https://doi.org/10.17509/Jpa.V2i1.24388>.

Utami, Yunita Setyo. 2020. "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa". *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*. <https://doi.org/10.31004/jpdk.V1i2.607>.

Yunita, Setyo. 2020. "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil". *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*.